

ANALISIS ISU KONTEMPORER

LATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III
ANGKATAN XXVII BPS
TAHUN 2019

Ir. Sri Sayekti, M.Sc

1

INDIKATOR HASIL BELAJAR

1. Menjelaskan konsepsi perubahan lingkungan strategis;
2. Mengidentifikasi isu-isu strategis kontemporer;
3. Menerapkan teknik analisis isu-isu dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis.

4

- Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan memahami konsepsi perubahan dan perubahan lingkungan strategis melalui isu-isu strategis kontemporer sebagai wawasan strategis PNS dengan menyadari pentingnya modal insani, dengan menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis.

2

INDIKATOR HASIL BELAJAR

1. Menjelaskan

Konsepsi Perubahan Lingkungan Strategis



2. Mengidentifikasi

Isu Lingkungan Strategis



Analisis Perubahan Lingkungan Strategis

5

Hasil Belajar



Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- memahami konsepsi perubahan dan perubahan lingkungan strategis melalui isu-isu strategis kontemporer sebagai wawasan strategis PNS dengan menyadari pentingnya modal insani, dengan menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis dalam menjalankan tugas jabatan sebagai PNS profesional pelayan masyarakat.

3

MATERI POKOK

Konsepsi Perubahan Lingkungan Strategis
(3 JP)

Isu-isu Strategis Kontemporer
(3 JP)

Teknis Analisis Isu
(3JP)

6

PENDAHULUAN

7

Posisi Geografis Indonesia

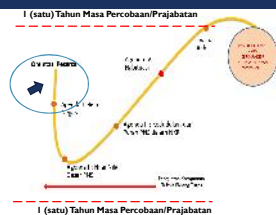


10

A. Kurikulum Pembentukan Karakter PNS

Materi Pembekalan:

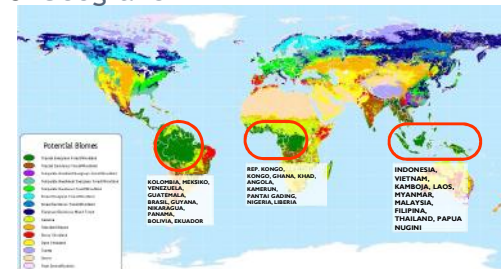
1. Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara
2. Analisa Perubahan Lingkungan Strategis
3. Kesiapsiagaan Bela Negara



B.Kur. Penguatan Kompetensi Teknis sesuai Bidang Tugas

8

Posisi Geografis Indonesia



MEMILIKI POTENSI VEGETASI (COKOK TANAM) SEPANJANG TAHUN

11

Kondisi INDONESIA

INDONESIA PUSAKA
CIPTA: ISMAIL MARZUKI



9

Kekayaan Alam Indonesia



12



13



16

Kemampuan Penduduk Indonesia TAHUN 2018

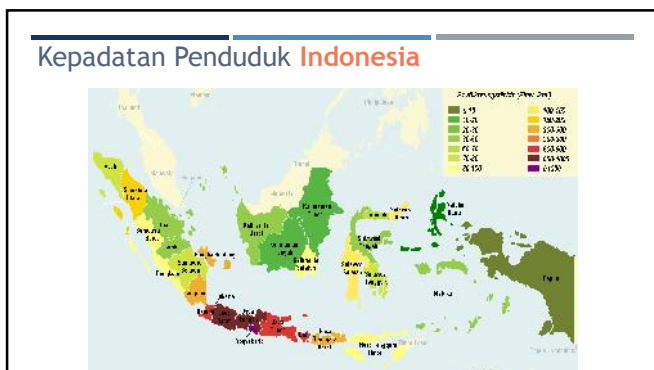
Peringkat	Negara (atau wilayah dependen)	Populasi	Tanggal	% dari penduduk dunia	Sumber
1	Republik Rakyat Tiongkok (Golkon 1)	1.365.880.000	Maret 20, 2019	18,6%	Hubungan situs resmi
2	India (Golkon 2)	1.350.150.000	Maret 20, 2019	17,6%	Hubungan situs resmi
3	Amerika Serikat (Golkon 3)	350.865.000	Maret 20, 2019	4,50%	Hubungan situs resmi
4	Indonesia	259.015.000	1 Juli 2019	3,51%	Proyeksi resmi tahunan
5	Pakistan	215.008.000	Maret 20, 2019	2,85%	Hubungan situs resmi
6	Brasil	211.670.000	Maret 20, 2019	2,8%	Hubungan situs resmi

ANALISIS KONTEMPORER
Juni 2012
LATSIK CINO BPS 27 2019

14



17



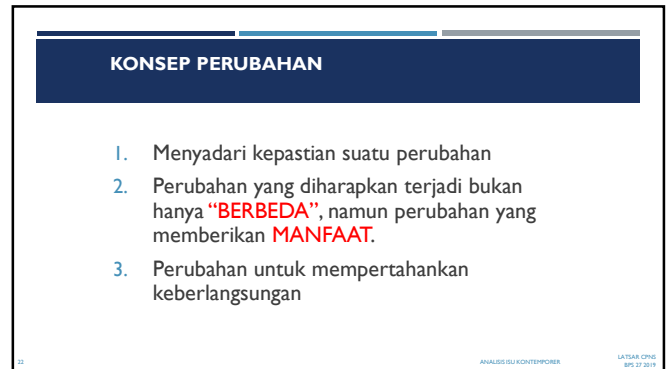
15



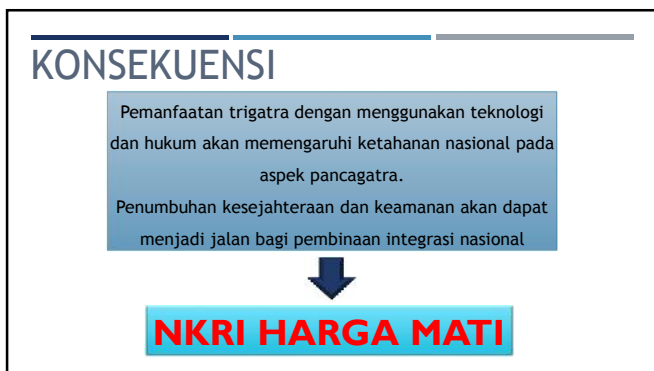
18



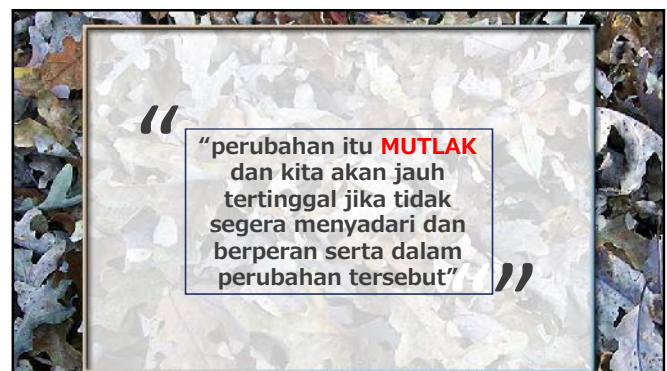
19



22



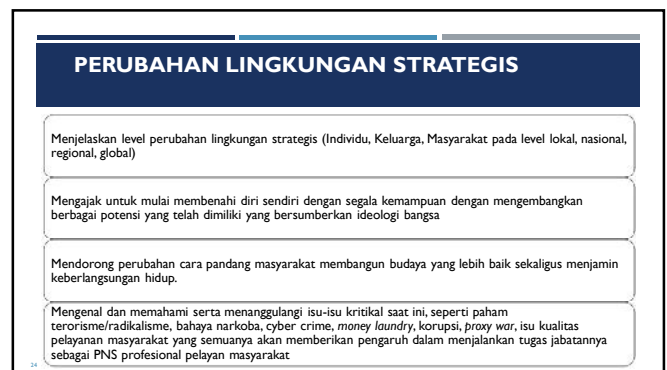
20



23



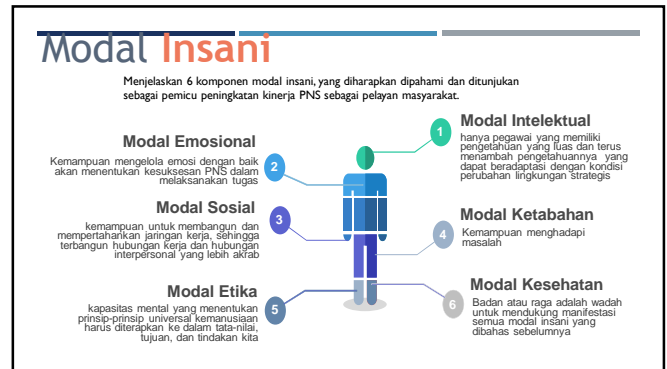
21



24



25



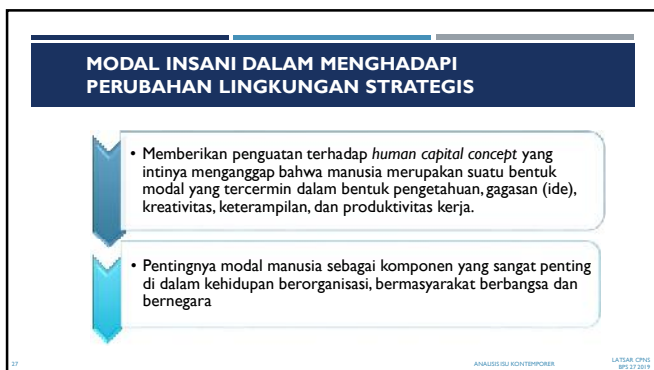
28



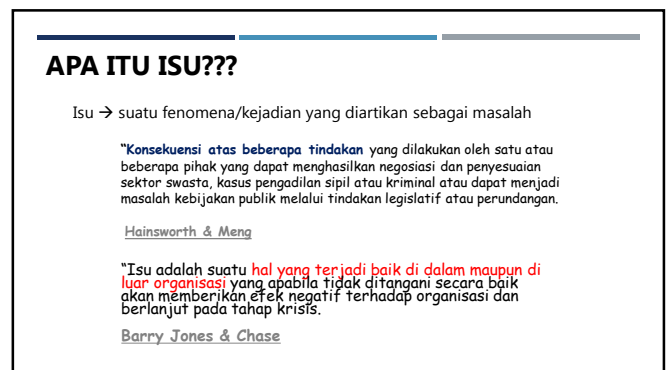
26



29



27



30

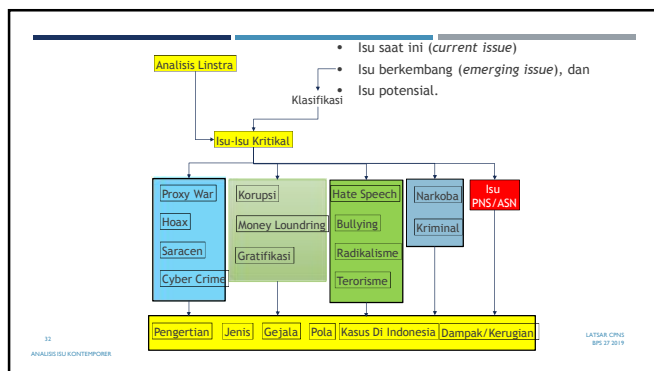
Kapan Isu Menjadi Strategis?

Pada saat suatu kondisi/situasi/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang

31



34



32



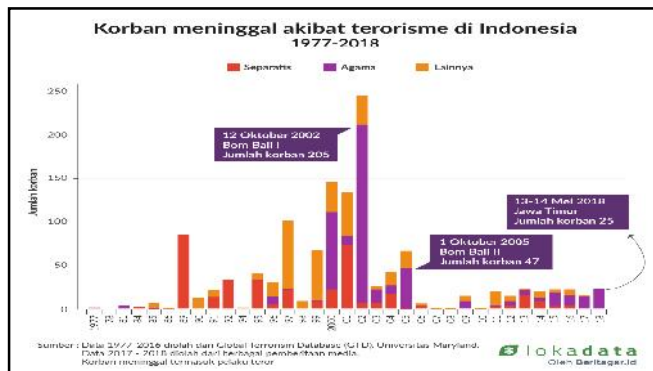
35



33



36



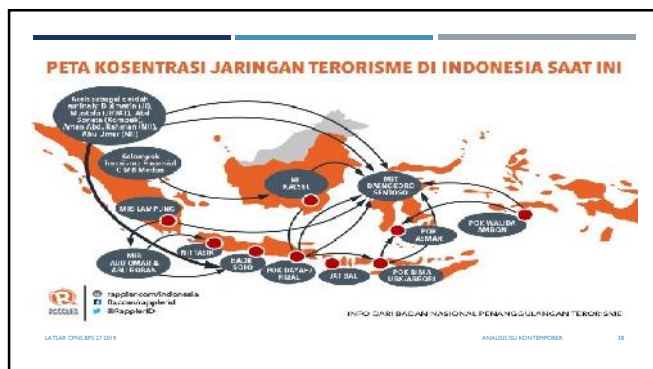
37

MONEY LAUNDERING

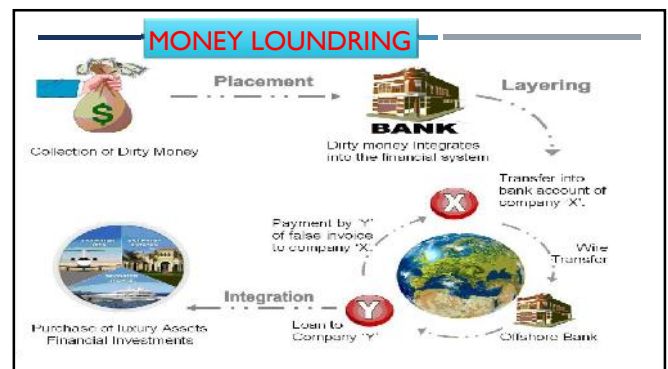
MENGENALI MONEY LAUNDERING

- Pasal 1 ayat 1 UU No 8 Tahun 2010 Penceucian Uang adalah segala perbuatan yang memenuhi unsur-unsur tindak pidana sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang ini.
- Penceucian uang atau money laundering adalah rangkaian kegiatan yang merupakan proses yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi terhadap uang haram, yaitu uang dimaksud untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal-usul uang tersebut dari pemerintah atau otoritas yang berwenang melakukan penindakan terhadap tindak pidana, dengan cara antara lain dan terutama memasukkan uang tersebut kedalam keuangan (financial system) sehingga uang tersebut kemudian dapat dikeluarkan dari system keuangan itu sebagai uang yang halal

40



38



41

Terorisme

- Sifatnya merusak dan menciptakan kekacauan
- Tujuannya untuk menciptakan rasa takut atau menghancurkan pihak lain.
- Dilakukan Tanpa Aturan dan sasaran tanpa batas.

Jihad

- Sifatnya melakukan pertikaian sekalipun dengan cara peperangan.
- Tujuannya menegakkan agama Allah atau membela hak-hak pihak yang terzalimi.
- Dilakukan dengan mengikuti aturan yang ditentukan oleh syariat dengan sasaran musuh yang sudah jelas.

LATSAK CPNS BPS 17/2019

ANALISIS KONTROVERSI

39

Proxy War

42



55

Issue Scan

teknik untuk mengenali isu melalui proses scanning untuk mengetahui sumber informasi terkait isu tersebut

1. **Media scanning**, yaitu penelusuran sumber-sumber informasi isu dari media seperti surat kabar, majalah, publikasi, jurnal profesional dan media lainnya yang dapat diakses publik secara luas.
2. **Existing data**, yaitu dengan menelusuri survei, polling atau dokumen resmi dari lembaga resmi terkait dengan isu yang sedang dianalisis.
3. **Knowledgeable others**, seperti profesional, pejabat pemerintah, trendsetter, pemimpin opini dan sebagainya
4. **Public and private organizations**, seperti komisi independen, masjid atau gereja, institusi bisnis dan sebagainya yang terkait dengan isu-isu tertentu
5. **Public at large**, yaitu masyarakat luas yang menyadari akan satu isu dan secara langsung atau tidak langsung terdampak dengan keberadaan isu tersebut

58

TEKNIK ANALISIS ISU

56

Teknik Analisa Isu Kontemporer

Teknik Tapisan

Alat bantu penetapan kriteria isu yang berkualitas banyak jenisnya, misalnya menggunakan teknik tapisan dengan menetapkan rentang penilaian (1-5) pada kriteria; Aktual, Kekhalayakan, Problematis, dan Kelayakan (AKPL)

Alat bantu tapisan lainnya misalnya menggunakan kriteria Urgency Seriousness Growth (USG) dari mulai sangat USG atau tidak sangat USG

Teknik Analisis

selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam isu yang telah memenuhi kriteria AKPK atau USG atau teknik tapisan lainnya dengan menggunakan alat bantu dengan teknik berpikir kritis, misalnya menggunakan system berpikir **mind mapping**, **fishbone**, **SWOT**, **tabel frekuensi**, **analisis kesenjangan**.

59

Kemampuan Menetapkan Isu

- **Enviromental Scanning** yaitu sikap peduli terhadap isu/masalah dalam organisasi dan sekaligus bentuk kemampuan memetakan hubungan kausalitas yang terjadi.
- **Problem Solving** yaitu kemampuan peserta mengembangkan dan memilih alternatif pemecahan isu/masalah, dan kemampuan memetakan aktor terkait dan perannya masing-masing dalam penyelesaian isu/masalah.
- **Analysis** bentuk kemampuan peserta berpikir konseptual yaitu kemampuan mengkaitkan dengan substansi Mata Pelatihan dan bentuk kemampuan mengidentifikasi implikasi / dampak / manfaat dari sebuah pemecahan isu dn keterkaitannya dengan mata pelatihan yang relevan dalam menetapkan pilihan kegiatan/ tahapan kegiatan untuk memecahkan isu.

57

Teknik Tapisan Isu

Kriteria isu :

1. **Aktual**
Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat.
2. **Kekhalayakan**
Isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak.
3. **Problematis**
Isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya.
4. **Kelayakan**
Isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

60

Teknik Tapisan Isu

Teknik analisis yang digunakan :

URGENCY

Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.

SERIOUSNESS

Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.

GROWTH

Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

No.	Pokok Bahasan Isu	Identifikasi Isu	Pembelian Isu			Total Isu terpilih (dari USG)
			USG (Urgent, Seriously, Growth)			
			U	S	G	

Setiap isu dinilai dengan memberikan skor antara 1-5.
1 = sangat tidak urgent
5 = sangat urgent.

61

FISHBONE, LANGKAH 2

Mengidentifikasi kategori-kategori

- Dari garis horizontal utama berwarna merah, buat garis diagonal yang menjadi "cabang". Setiap cabang mewakili "sebab utama" dari masalah yang ditulis. Sebab ini diinterpretasikan sebagai "penyebab", atau secara visual dalam fishbone seperti "tulang ikan".
- Kategori sebab utama mengorganisasikan sebab sedemikian rupa sehingga masuk akal dengan situasi. Kategori-kategori ini antara lain:
 - Kategori 6M yang biasa digunakan dalam industri manufaktur, yaitu machine (mesin atau teknologi), method (metode atau proses), material (termasuk raw material, konsumsi, dan informasi), man Power (tenaga kerja atau pekerjaan fisik) / mind Power (pekerjaan pikiran: kaizen, saran, dan sebagainya), measurement (pengukuran atau inspeksi), dan milieu / Mother Nature (lingkungan).
 - Kategori 8P yang biasa digunakan dalam industri jasa, yaitu product (produk/jasa), price (harga), place (tempat), promotion (promosi atau hiburan), people (orang), process (proses), physical evidence (bukti fisik), dan productivity & quality (produktivitas dan kualitas).
 - Kategori 5S yang biasa digunakan dalam industri jasa, yaitu surroundings (lingkungan), suppliers (pemasok), systems (sistem), skills (keterampilan), dan safety (keselamatan).

64

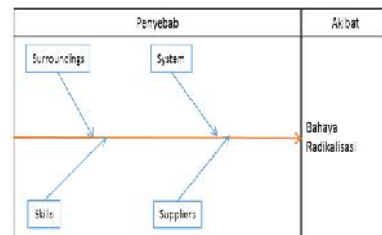
FISHBONE, LANGKAH 1

Menyepakati pernyataan masalah

- Grup menyepakati sebuah pernyataan masalah (*problem statement*) yang diinterpretasikan sebagai "effect", atau secara visual dalam *fishbone diagram* digambarkan seperti "kepala ikan".
- Tuliskan masalah tersebut pada *whiteboard* atau *flipchart* di sebelah paling kanan, misal: "Bahaya Radikalisasi".
- Gambarkan sebuah kotak mengelilingi tulisan pernyataan masalah tersebut dan buat panah horizontal panjang menuju ke arah kotak.

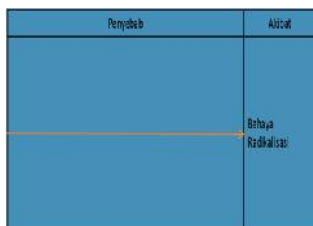
62

FISHBONE, LANGKAH 2



65

FISHBONE, LANGKAH 1



63

FISHBONE, LANGKAH 3

Menemukan sebab-sebab potensial dengan cara brainstorming

- Setiap kategori mempunyai sebab-sebab yang perlu diuraikan melalui sesi *brainstorming*.
- Saat sebab-sebab dikemukakan, tentukan bersama-sama di mana sebab tersebut harus ditempatkan dalam *fishbone diagram*, yaitu tentukan di bawah kategori yang mana gagasan tersebut harus ditempatkan, misal: "Mengapa bahaya potensial? Penyebab: pendidikan agama tidak tuntas!" Karena penyebabnya sistem, maka diletakkan di bawah "system".
- Sebab-sebab tersebut diidentifikasi ditulis dengan garis horizontal sehingga banyak "tulang" kecil keluar dari garis diagonal.
- Pertanyakan kembali "Mengapa sebab itu muncul?" sehingga "tulang" lebih kecil (sub-sebab) keluar dari garis horizontal tadi, misal: "Mengapa pendidikan agama tidak tuntas? Jawab: karena tidak diwajibkan" (lihat Gambar).
- Satu sebab bisa ditulis di beberapa tempat jika sebab tersebut berhubungan dengan beberapa kategori.

66

Tugas Kelompok

Buat 7 Kelompok @5 atau 6 orang :

Cari dan Identifikasi Isu dengan Topik :

- Kel 1 : Korupsi
- Kel 2 : Narkoba
- Kel 3 : Proxy War
- Kel 4 : Money Laundry
- Kel 5 : Cyber Crime
- Kel 6 : Hate Speech dan Hoax
- Kel 7 : Radikalisme

IDENTIFIKASI :

- 1) **Who:** Siapa (pelaku/ yang terlibat dalam kejadian /kasus)
- 2) **What:** Apa (ancaman peristiwa atau kejadian /kasus).
- 3) **When:** Bilamana (kejadian atau kasus).
- 4) **Where:** Dimana (tempat kejadian /kasus)
- 5) **Why:** Mengapa (peristiwa / kasus tersebut terjadi atau apa motif dan latar belakang)
- 6) **How:** Bagaimana pencegahan/ penanggulangannya

73

Kewaspadaan Dini

Definisi

kondisi kepekaan, kesiagaan dan antisipasi masyarakat dalam menghadapi potensi dan indikasi timbulnya bencana, baik bencana perang, bencana alam, maupun bencana karena ulah manusia → Masyarakat

kemampuan yang dikembangkan untuk mendukung sinergisme penyelenggaraan pertahanan militer dan pertahanan nirmiliter secara optimal, sehingga terwujud kepekaan, kesiagaan, dan antisipasi setiap warga negara dalam menghadapi potensi ancaman → Pertahanan Negara

76

PENUTUP


74

Kewaspadaan Dini

Tujuan

kewaspadaan dini dilakukan untuk mengantisipasi berbagai dampak ideologi, politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang bisa menjadi ancaman bagi kedaulatan, keutuhan NKRI dan keselamatan bangsa

77



What should I do now?

75

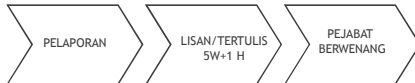
Kewaspadaan Dini

CPNS memiliki kewajiban untuk ikut **mengantisipasi ancaman** terhadap integritas nasional dan tegaknya kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia

78

Kewaspadaan Dini

Hal ini dapat diimplementasikan dengan "kesadaran lapor cepat" terhadap setiap potensi ancaman, baik di lingkungan pekerjaan maupun lingkungan pemukiman



- 1) Who : Siapa (pelaku yang terlibat dalam kejadian dilaporkan)
- 2) What : Apa (ancaman peristiwa atau kejadian yang dilaporkan).
- 3) When : Bilamana (kejadian atau peristiwa yang dilaporkan).
- 4) Where : Dimana (tempat kejadian yang dilaporkan)
- 5) Why : Mengapa (peristiwa tersebut terjadi atau apa motif dan latar belakang)
- 6) How : Bagaimana (jalannya atau proses kejadian tersebut)

79

THE DO'S



MENGABDI kepada Negara dan Rakyat Indonesia melalui Lembaganya masing-masing dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai luhur dan hakekat yang terkandung dalam Pancasila, Undang-undang Dasar Tahun 1945, dan Tata Nilai Pemerintah Negara yang sah.

MEMBERIKAN PELAYANAN publik secara profesional, bersemangat, tulus, dan santun, dengan senantiasa menunjukkan sikap jujur, arif, dan rendah hati.

Menunjukkan hasrat untuk maju dengan **SENANTIASA BELAJAR** (sendiri maupun bersama orang lain) untuk mendapatkan informasi baru, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.

82

Kewaspadaan Dini

Pada tanggal 15 Desember 2017 di area parkir Gelekar Mall Jl. Raya Cemerlang No 30 Kota Maju

When : telah terjadi perkelahian massal antar kelompok pemuda "Bandel" dengan kelompok pemuda "Naka".
Where :
What : Who :

Kedua kelompok berkelahi dengan menggunakan berbagai jenis senjata tajam dan beberapa diantaranya sambil melemparkan batu.

How : Perkelahian tersebut ditenggarai terjadi disebabkan adanya perebutan lahan parkir liar yang berada di sekitar Gelekar Mall.
Why :

80

THE DO'S



Menunjukkan kesediaan **MENGEMBANGKAN DIRI** maupun membantu pengembangan diri orang lain guna meraih kedewasaan dan kearifan, serta memperoleh makna kerja dan makna hidup.

Menunjukkan **SEMANGAT PERUBAHAN** serta kesediaan untuk melakukan pembaharuan dan inovasi guna meningkatkan pelayanan publik di lembaga masing-masing maupun antar Lembaga.

Menunjukkan kesediaan untuk **SECARA AKTIF MELIBATKAN DIRI**, bersama POLRI, TNI, dan aparaturnya lain, dalam upaya penanggulangan bencana alam yang dialami masyarakat serta turun tangan langsung sesuai dengan kapasitas dan kewenangannya;

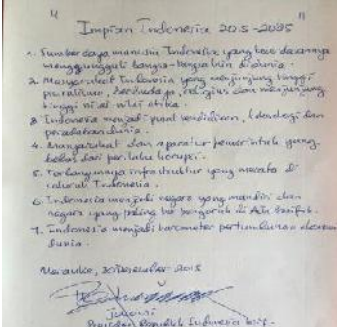
Menunjukkan kesediaan untuk **SECARA AKTIF MELIBATKAN DIRI** dalam kegiatan bersama di Lembaganya masing-masing maupun kegiatan Lembaganya bersama masyarakat.

83

upaya bangsa untuk mewujudkan cita-cita & tujuan kemerdekaan



Presiden Joko Widodo (Jokowi) melakukan penanaman Kapsul Impian 2085 di Monumen Kapsul Waktu Impian Indonesia 2015-2085, Lapangan Hasanap Sai Kabupaten Merauke, Papua Rabu 30/12/2015



81

THE DON'TS




Menunjukkan sikap dan perilaku **AROGAN, SOK KUASA, MINTA DIHORMATI**, dan menerima pemberian yang terkait atau patut diduga terkait dengan pekerjaan / jabatannya.

Melakukan hal-hal yang bisa dikategorikan sebagai **KORUPSI, KOLUSI, DAN NEPOTISME (KKN)**.

Memberikan **IMBALAN / GRATIFIKASI SERTA HADIAH / PELAYANAN** kepada masyarakat secara diskriminatif, dengan pamrih, tanpa senyum dan empati, memperlambat pelayanan, bahkan mempersulitnya.

84



THE DON'TS

MEMBOCORKAN RAHASIA NEGARA maupun hal-hal yang bersifat konfidensial dari Lembaga.

Melakukan **TINDAK KEKERASAN, PELECEHAN, DAN/ATAU PENGHINAAN** kepada masyarakat maupun rekan kerja.

Menunjukkan **KETIDAKPEDULIAN** terhadap kegiatan keseluruhan unit kerja maupun Lembaga dan hanya memfokuskan diri pada kerja yang menjadi tanggung jawabnya sendiri maupun unit kerjanya sendiri.

ANALISIS ISU KONTEMPORER
LATJAW 0710
8710 27 2019

85

TERIMA KASIH



ANALISIS ISU KONTEMPORER

86